

ABSTRAK

Nuryanti, 2020. Hukum Perlindungan Konsumen dalam Pembiayaan Arrum Haji Pegadaian Syariah di Indonesia

Arrum Haji adalah produk baru yang diluncurkan oleh pegadaian, produk Arrum Haji terdapat di Pegadaian Syariah di seluruh Indonesia termasuk beberapa pegadaian konvensional yang melayani sistem usaha syariah. Adapun tujuan utama diluncurkannya produk Arrum Haji ini adalah untuk memberikan pinjaman kepada masyarakat yang ingin mendaftar haji. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis: 1) Hukum perlindungan konsumen dalam transaksi gadai syariah dalam pembiayaan arrum haji di Indonesia, 2) Bagaimana penerapan hukum perlindungan konsumen dalam melindungi konsumen gadai syariah dalam pembiayaan arrum haji di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah: **Pertama**, Kedudukan hukum Peraturan Pemerintah No.51 Tahun 2011 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perum Pegadaian menjadi Perusahaan Perseroan Pegadaian (Persero) merupakan peraturan perundang-undangan tertinggi yang secara langsung memberi peluang bagi pengembangan Pegadaian Syariah di PT Pegadaian (Persero). Dalam kaitan ini fatwa yang dikeluarkan DSN-MUI telah menjadi rujukan yang melandasi pengembangan gadai syariah dan terakomodasi oleh regulasi pemerintah. Selain itu, terdapat sebelas peraturan perundang-undangan lain yang secara tidak langsung memberi peluang bagi pengembangan Pegadaian Syariah di masyarakat. **Kedua**, Penerapan hukum perlindungan konsumen di Indonesia dalam melindungi konsumen gadai syari'ah sudah sesuai dengan hukum perlindungan konsumen, sebagaimana tertuang dalam peraturan perundangan yaitu menurut Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen yang selanjutnya ditulis UUPK pasal 1 ayat (1) menyebutkan "*Perlindungan konsumen adalah segala upaya yang menjamin adanya kepastian hokum untuk member perlindungan kepada konsumen*".

Kata Kunci: *Perlindungan Konsumen, Arrum Haji, Gadai Syari'ah*

ABSTRACT

Nuryanti, 2020. *Consumer Protection Law in Financing Arrum Haji Sharia Pawnshops in Indonesia*

Arrum Haji is a new product launched by pawnshops, Arrum Haji products are found in Sharia Pawnshops throughout Indonesia, including several conventional pawnshops that serve sharia business systems. The main purpose of launching the Arrum Haji product is to provide loans to people who want to register for Hajj. The purpose of this study is to know and analyze: 1) consumer protection law in sharia pawn transactions in financing arrum hajj in Indonesia, 2) how to apply consumer protection law in protecting sharia pawn consumers in arrum hajj financing in Indonesia.

This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation.

The results of this study are: First, the legal position of Government Regulation No. 51 of 2011 concerning Changes in the Form of the Legal Entity Perum Pegadaian to become a Pegadaian Company (Persero) is the highest legislation that directly provides opportunities for the development of Sharia Pawnshops at PT Pegadaian (Persero). In this regard, the fatwa issued by the DSN-MUI has become a reference that underlies the development of sharia pawning and is accommodated by government regulations. In addition, there are eleven other laws and regulations that indirectly provide opportunities for the development of Sharia Pawnshops in the community. Second, the application of consumer protection law in Indonesia in protecting sharia pawn consumers is in accordance with consumer protection law, as stated in the legislation, namely according to Law no. 8 of 1999 concerning consumer protection, which is further written in Article 1 paragraph (1) of UUPK which states "Consumer protection is all efforts that guarantee legal certainty to provide protection to consumers".

Keywords: Consumer Protection, Arrum Haji, Pawn Syari'ah

ملخص

نوريانتي ، 2020. قانون حماية المستهلك في تمويل أروم حاجي ببادق الشريعة في
إندونيسيا

أروم حاجي هو منتج جديد أطلقتها مكاتب الرهونات ، وتوجد منتجات أروم حاجي في مكاتب الرهونات الشرعية في جميع أنحاء إندونيسيا ، بما في ذلك العديد من مكاتب الرهونات التقليدية التي تخدم أنظمة الأعمال الشرعية. الغرض الرئيسي من إطلاق منتج أروم حاجي هو تقديم قروض للأشخاص الذين يرغبون في التسجيل للحج. الغرض من هذه الدراسة هو معرفة وتحليل ما يلي: (1) قانون حماية المستهلك في معاملات البيدق الشرعية في تمويل الحج في إندونيسيا ، (2) كيفية تطبيق قانون حماية المستهلك في حماية مستهلكي البيدق الشرعي في تمويل الحج في إندونيسيا.

تستخدم هذه الدراسة المنهج النوعي مع المنهج الوصفي. تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلات والتوثيق.

نتائج هذه الدراسة هي: أولاً ، الموقف القانوني للائحة الحكومة رقم 51 لعام 2011 بشأن التغييرات في شكل الكيان القانوني مرهن لتصبح شركة مرهن هو أعلى تشريع يوفر بشكل مباشر فرصاً للتطوير. مكاتب الرهونات الشرعية في مرهن . في هذا الصدد ، أصبحت الفتوى الصادرة عن DSN-MUI مرجعاً يقوم عليه تطوير الرهن الشرعي ويتم استيعابها من خلال اللوائح الحكومية. بالإضافة إلى ذلك ، هناك أحد عشر قانوناً ولوائح أخرى توفر بشكل غير مباشر فرصاً لتطوير مكاتب الرهونات الشرعية في المجتمع. ثانياً ، تطبيق قانون حماية المستهلك في إندونيسيا في حماية مستهلكي البيدق الشرعية يتوافق مع قانون حماية المستهلك ، كما هو منصوص عليه في التشريع ، أي وفقاً للقانون رقم 8 لعام 1999 بشأن حماية المستهلك ، والذي تمت كتابته أيضاً في المادة 1 الفقرة (1) من UUPK التي تنص على أن "حماية المستهلك هي كل الجهود التي تضمن اليقين القانوني لتوفير الحماية للمستهلكين".

كلمات مفتاحية: حماية المستهلك ، أروم حاجي ، بيدق السريعة